

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis penelitian yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self esteem* dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Semakin tinggi *self esteem* maka semakin tinggi kompetensi interpersonal yang dimiliki, demikian pula sebaliknya.
2. *Self esteem* memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 18,50% terhadap kompetensi interpersonal mahasiswa.
3. Tingkat *self esteem* dan kompetensi interpersonal pada subjek tergolong sedang.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan *self esteem* dengan cara menambah ilmu dan pengetahuan serta wawasan seluas-luasnya, dengan begitu sehingga mahasiswa merasa mampu dan memiliki keyakinan diri yang positif. Mahasiswa yang memandang dirinya positif

dapat dengan percaya diri menjalin hubungan interpersonal dengan lingkungan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai kompetensi interpersonal dapat dikembangkan dengan mengaitkan variabel lain seperti kultur, usia, jenis kelamin, dan kepribadian. Tentukan subjek di luar Kampus Unika dengan karakteristik yang menarik untuk diteliti. Bagi peneliti yang tertari untuk meneliti mengenai hubungan antara *self esteem* dengan kompetensi interpersonal, coba lakukan perbandingan alat ukur *self esteem* satu dengan yang lain. *Self esteem* memiliki banyak alat ukur yang sudah dirancang oleh para ahli terdahulu. Misalnya coba bandingkan alat ukur *self esteem* dari Rosenberg dengan alat ukur *self esteem* dari peneliti lain yang dihubungkan dengan alat ukur kompetensi interpersonal dari Burhmester dkk. Hal tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui alat ukur manakah yang paling cocok digunakan dalam mengukur tingkat kompetensi interpersonal individu yang dilihat dari *self esteem*.